

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Bruderan Purwokerto  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Program : XI / IPS  
Semester : Gasal  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter & Kebijakan Fiskal  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian kebijakan moneter.
- Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tujuan kebijakan moneter.
- Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan instrumen kebijakan moneter.
- Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tujuan kebijakan fiskal.
- Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan instrumen kebijakan fiskal.

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pendahuluan**

- Mempersiapkan kelas agar suasana siap belajar dan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik yang bertugas.
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- Melakukan kegiatan apersepsi dan melihat sebentar materi sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

#### **2. Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, dengan latar belakang penyebabnya.
- Dengan tanya jawab guru dan peserta didik mengidentifikasi pentingnya kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam mengatasi masalah perekonomian negara.
- Guru memberikan kepada peserta didik suatu kasus perekonomian suatu negara, untuk dipecahkan dengan langkah kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- Siswa bergiliran diberi kesempatan untuk dapat menyampaikan solusinya atas permasalahan yang diberikan guru.

#### **3. Penutup**

- Peserta didik dan guru bersama merumuskan kesimpulan / rangkuman, atas materi yang telah dibahas bersama.
- Peserta didik diberi tugas tentang materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan peserta didik agar selalu belajar di rumah dan mengerjakan tugas yang diberikan.

### **C. Penilaian Pembelajaran**

- Penilaian sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Tes (Uraian)
- Penilaian Keterampilan : Portofolio, Kegiatan Kelompok

### **D. Sumber Belajar**

- Ekonomi kelas 11 dari penerbit Erlangga
- PR Ekonomi kelas 11 semester 1 dari penerbit Intan Pariwara

Mengetahui  
Kepala SMA Bruderan Purwokerto

Purwokerto, Januari 2022  
Penyusun

Robertus Yulianta, S.Pd.

Oktianus Dipa Darmawan, S.Pd.

# Lampiran Penilaian

## 1. Teknik Penilaian (terlampir)

### a. Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

### b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

#### Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

## LAMPIRAN SOAL

### PENILAIAN HARIAN MATERI KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Untuk mengendalikan inflasi, pemerintah dapat melakukan kebijakan moneter....
  - a. ekspansif dengan menaikkan *reserve requirement ratio*
  - b. ekspansif dengan menurunkan *reserve requirement ratio*
  - c. kontraktif dengan menaikkan *reserve requirement ratio*
  - d. kontraktif dengan menurunkan *reserve requirement ratio*
  - e. ekspansif dengan menaikkan tingkat diskonto
  
2. Bila Bank Indonesia melakukan kebijakan moneter ekspansif, *ceteris paribus* maka....
  - A. menimbulkan inflasi di mana bentuk kurva jumlah uang beredar (penawaran uang) naik dari kiri bawah ke kanan atas
  - B. menimbulkan deflasi di mana bentuk kurva jumlah uang beredar (penawaran uang) naik dari kiri bawah ke kanan atas
  - C. tingkat bunga meningkat di mana bentuk kurva jumlah uang beredar (penawaran uang) *naik dari kiri* bawah ke kanan atas
  - D. tingkat bunga turun di mana bentuk kurva jumlah uang beredar (penawaran uang) naik dari kiri bawah ke kanan atas
  - E. tingkat bunga turun di mana bentuk kurva jumlah uang beredar (penawaran uang) vertikal
  
3. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan dengan cara....
  - a. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah pembayaran transfer (Tr) dan meningkatkan pemungutan pajak (Tx)
  - b. *menurunkan G, mengurangi Tr, dan meningkatkan Tx*
  - c. menurunkan G, menambah Tr, dan menurunkan Tx
  - d. meningkatkan G, mengurangi Tr, dan menurunkan Tx
  - e. meningkatkan G, menambah Tr, dan menurunkan Tx
  
4. Dilakukan dengan cara apakah kebijakan tingkat diskonto oleh Bank Sentral dalam melakukan kebijakan moneter?
  - a. Mengatur jumlah pemberian kredit

- b. Menetapkan harga surat-surat berharga di pasar uang
  - c. Menetapkan giro wajib minimum (*reserved requirement ratio*)
  - d. Mengatur tingkat bunga tabungan
  - e. Mengatur tingkat bunga pinjaman bank sentral kepada bank umum
5. Keadaan dalam masyarakat terjadi harga yang selalu naik, banyak terjadi PHK, pengangguran bertambah, inflasi semakin tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah mengadakan kebijakan antara lain :
- 1. menaikkan tariff pajak
  - 2. diversifikasi pajak
  - 3. menaikkan suku bunga
  - 4. politik pasar terbuka
  - 5. mengadakan diskriminasi harga
- Yang termasuk kebijakan fiskal adalah ....
- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 3 dan 5
  - e. 4 dan 5
6. Investasi bank lesu, daya beli melemah akan berdampak kepada apresiasi rupiah terhadap mata uang asing memburuk. Kebijakan moneter yang paling tepat dilakukan pemerintah adalah....
- a. menaikkan suku bunga bank
  - b. membeli surat berharga
  - c. memberikan subsidi kepada masyarakat
  - d. membatasi pengeluaran negara
  - e. menaikkan pajak penghasilan
7. Apa akibat yang ditimbulkan dari kebijakan fiskal ekspansif bila tidak diikuti dengan kebijakan moneter yang ekspansif?
- a. *Output* bertambah, suku bunga tetap
  - b. *Output* bertambah, suku bunga turun
  - c. *Output* bertambah, suku bunga naik
  - d. *Output* turun, suku bunga naik
  - e. *Output* turun, suku bunga turun
8. Di bawah ini adalah jenis kebijakan moneter yang berhubungan dengan pengaturan jumlah uang yang beredar di masyarakat, kecuali ... .
- a. Kebijakan moneter ekspansif (Monetary Expansive Policy)
  - b. Operasi pasar terbuka (Open Market Operation)
  - c. Kebijakan moneter kontraktif (Monetary Contractive Policy) / Tight Money Policy
  - d. Fasilitas diskonto (Discount Rate)
  - e. Meningkatkan jumlah barang di pasar output
9. Pada saat nilai rupiah terhadap dolar mengalami pelemahan dari Rp 10.500,00 menjadi Rp11.760,00 harga barang impor mengalami kenaikan. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah ... .
- a. memborong dolar Amerika di pasar uang untuk membayar utang
  - b. meningkatkan produksi barang dan jasa bagi masyarakat
  - c. membeli surat berharga jangka panjang di pasar modal
  - d. menginstruksikan bank umum untuk menambah cadangan
  - e. menurunkan suku bunga tabungan dan pinjaman
10. Ketika kebutuhan kedelai meningkat dan petani gagal panen karena terserang hama maka pemerintah harus mengimpor kedelai dari luar negeri yang harganya lebih mahal. Kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah ... .

- a. menentukan tarif pajak kedelai lebih rendah dari sebelumnya
  - b. menentukan standar harga kedelai dari yang rendah sampai mahal
  - c. memberikan subsidi kepada petani yang menghasilkan kedelai
  - d. meningkatkan produktivitas kedelai dengan mengganti tanaman padi
  - e. membatasi impor kedelai dan meningkatkan ekspor ke luar negeri
11. Operasi pasar terbuka dalam pengendalian uang yang beredar dalam masyarakat dapat dilakukan dengan cara ... .
- a. Membeli surat berharga pemerintah dan Menjual surat-surat berharga pemerintah
  - b. Menaikkan tingkat bunga Bank Sentral pada bank umum dan Menjual surat-surat berharga pemerintah
  - c. Menaikkan tingkat bunga Bank Sentral pada bank umum dan Membeli surat berharga pemerintah
  - d. Menurunkan tingkat bunga Bank Sentral pada bank umum dan Membeli surat berharga pemerintah
  - e. Menaikkan tingkat bunga Bank Sentral pada bank umum dan Menurunkan tingkat bunga Bank Sentral pada bank umum
12. Cara pemerintah mengatasi inflasi yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal adalah:
1. politik diskonto
  2. menaikkan pajak
  3. politik pasar terbuka
  4. menaikkan cash ratio
  5. meningkatkan impor
  6. meningkatkan pinjaman
- Dari cara yang diterapkan pemerintah tersebut, yang merupakan kebijakan moneter adalah ....
- a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 4
  - c. 2, 4, dan 5
  - d. 3, 4 dan 5
  - e. 4, 5 dan 6
13. Pada kondisi apakah pemerintah sebaiknya tidak memberlakukan kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter?
- A. Ekonomi mengalami deflasi.
  - B. Perekonomian berada dibawah output potensialnya.
  - C. Tidak terjadi inflasi dan tingkat pengangguran berada dibawah target tingkat pengangguran.
  - D. Tingkat pengangguran berada diatas target tingkat pengangguran.
  - E. Ekonomi mengalami inflasi.
14. Bank sentral memasok dana ke dalam cadangan perbankan sebesar Rp 10 trilyun Pada saat yang sama bank sentral menetapkan rasio kebutuhan cadangan sebesar 2%. Dari proses penciptaan uang, jumlah uang yang beredar dapat bertambah sebesar... .
- a. Rp 10,2 trilyun
  - b. Rp 12 trilyun
  - c. Rp 50 trilyun
  - d. Rp 102 trilyun
  - e. Rp 500 trilyun

15. Bank X menerima tambahan deposit Rp. 500 juta dan menyalurkannya sebagai kredit pada nasabah A setelah dikurangi cadangan wajib perbankan 10%. Bila A menyimpan pinjamannya pada Bank Y dan bank ini menyisihkan cadangan dengan rasio yang sama, dan menyalurkan sebagai kredit, begitu seterusnya. Jumlah uang yang beredar adalah ....
- 50 juta
  - 500 juta
  - 1.000 juta
  - 5.000 juta
  - 50.000 juta
16. Kalau GWM atau reserve requirement bank – bank umum sebesar 5 %, maka multiplier deposit adalah sebesar :
- 5
  - 10
  - 15
  - 20
  - 25
17. Kalau GWM di naikkan dari 5% menjadi 10 % maka :
- multiplier naik menjadi 10 kali
  - multiplier turun menjadi 10 kali
  - multiplier tetap
  - multiplier naik menjadi 50 kali
  - multiplier turun menjadi 5 kali
18. Jika defisit riil senilai Rp. 100 Milyar dengan tingkat inflasi sebesar 7.5% dan defisit nominal senilai Rp. 400 Milyar, maka total hutang akan sebesar:
- Rp. 1 Triliun.
  - Rp. 2 Triliun.
  - Rp. 3 Triliun.
  - Rp. 4 triliun
  - Rp. 5 triliun
19. Misalkan sistem perbankan memiliki Rp. 100.000.000,- dalam bentuk simpanan dan Rp. 35.000.000,- dalam bentuk cadangan, sedangkan giro wajib minimum (GWM) adalah 20% dan masyarakat diasumsikan tidak menyimpan uang dalam bentuk kas, nilai maksimum yang dapat ditambahkan oleh bank ke dalam penawaran uang adalah sebesar:
- Rp. 15.000.000,-
  - Rp. 75.000.000,-
  - Rp. 175.000.000,-
  - Rp.500.000.000,-
  - Rp.675.000.000,-
20. Untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, pemerintah dalam hal ini Bank Sentral dapat menggunakan berbagai macam kebijakan moneter. Ketika terjadi inflasi salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah menginstruksikan bank umum untuk menambah cadangan/persediaan kas (*cash ratio policy*). Dampak dari penerapan kebijakan tersebut adalah ... .
- jumlah uang yang beredar akan bertambah sehingga harga barang akan mengalami penurunan
  - harga barang akan mengalami penurunan sebagai akibat jumlah uang yang beredar berkurang
  - penambah cadangan pada bank umum menimbulkan jumlah uang semakin banyak beredar
  - jumlah barang akan semakin banyak beredar sebagai akibat dari kelangkaan jumlah uang
  - penambahan jumlah barang tidak dapat dihindari karena modal perusahaan semakin bertambah
21. Apabila diketahui bahwa Indonesia mengalami defisit anggaran nominal (*nominal deficit*) sebesar Rp. 400 Triliun, defisit anggaran riil (*real deficit*) sebesar Rp. 360 Triliun, dan total hutang Indonesia mencapai Rp. 2.000 Triliun, maka tingkat inflasi Indonesia mencapai:

- a. 0,5%
- b. 1,0%
- c. 1,5%
- d. 2,0%
- e. 2,5%

22. Jika defisit riil senilai Rp. 200 Milyar dengan tingkat inflasi sebesar 10% dan defisit nominal senilai Rp. 800 Milyar, maka total hutang akan sebesar:
- A. Rp. 3 Triliun.
  - B. Rp. 4 Triliun.
  - C. Rp. 5 Triliun.
  - D. Rp. 6 Triliun.
  - E. Rp. 8 Triliun.
23. Berikut ini adalah berbagai kebijakan yang dapat dilakukan oleh institusi Bank Indonesia sebagai bank sentral, *kecuali*....
- A. operasi pasar terbuka
  - B. menetapkan giro wajib minimum
  - C. menjual saham
  - D. kebijakan tingkat diskonto
  - E. pengawasan kredit secara selektif
24. Apabila tingkat inflasi pada 2010 adalah 10 persen dan kemudian pada 2011 menjadi 7 persen, manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat?
- (A) tingkat inflasi turun dan tingkat harga turun
  - (B) tingkat inflasi turun dan tingkat harga naik
  - (C) tingkat inflasi turun dan tingkat harga tetap
  - (D) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga naik
  - (E) tingkat inflasi meningkat dan tingkat harga turun
25. Misalkan sistem perbankan memiliki Rp. 100.000.000,- dalam bentuk simpanan dan Rp. 35.000.000,- dalam bentuk cadangan, sedangkan giro wajib minimum (GWM) adalah 20% dan masyarakat diasumsikan tidak menyimpan uang dalam bentuk kas, nilai maksimum yang dapat ditambahkan oleh bank ke dalam penawaran uang adalah sebesar:
- A. Rp. 15.000.000,-
  - B. Rp. 75.000.000,-
  - C. Rp. 175.000.000,-
  - D. Rp.500.000.000,-
  - E. Rp.675.000.000,-